

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana (dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) yang berlaku diseluruh wilayah Negara Kesatuan Indonesia. Pada konsepnya yang memiliki KTP adalah orang yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau telah pernah menikah yaitu sebagai bukti identitas diri bagi penduduk yang telah dewasa.

Dalam Undang-undang No.23 Tahun 2006 tentang administrasi Kependudukan adalah langkah awal yang sangat penting bagi negara untuk melakukan penertiban terhadap penerbitan dokumen kependudukan dan pembangunan basis data kependudukan. Dalam pasal 63 ayat 1 UU No. 23 tahun 2006, disebutkan bahwa penduduk hanya diperbolehkan memiliki 1 KTP (Gondohanindijo, 2012).

Adapun sejarah KTP di Indonesia dari sebelum menjadi E-KTP sampai menjadi E-KTP mengalami beberapa kali perubahan dari jaman penjajahan belanda sampai menjadi E-KTP yang kita kenal sekarang (Huda, 2016).

Setelah mengalami beberapa perubahan pada tahun 2011 untuk pertama kali berlakunya E-KTP. Perbedaan E-KTP dari KTP yang sebelumnya yaitu pada E-KTP ini dilengkapi dengan microchip sebagai tempat penyimpanan data. KTP ini memiliki metode identifikasi yang akurat, sehingga berlaku secara internasional, alasan pemerintah merubah KTP menjadi E-KTP adalah salah satu upaya mempercepat dan mendukung akurasi terbangunnya database kependudukan di kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional.

Dalam proses implementasi pelayanan E-KTP yang saat ini memiliki banyak kendala dalam pemenuhan pelayanan administrasi kependudukan terhadap masyarakat, karena sebagian besar pelayanan masih manual. Serta akses pemberian informasi terhadap masyarakat masih sangat minim sehingga berdampak dengan pelayanan publik antara pemerintah dengan masyarakat yang membutuhkan administrasi kependudukan tidak berjalan dengan maksimal.

Pelayanan publik merupakan kegiatan (melayani) atau suatu pemberian layanan terhadap masyarakat yang memiliki kepentingan dalam suatu instansi mengacu pada pokok-pokok aturan

serta prosedur yang sudah ditentukan. Berdasarkan UU No 25 tahun 2009 mengenai pelayanan publik yaitu serangkaian aktivitas dalam menyelenggarakan upaya memenuhi pelayanan yang selaras dengan aturan perundang-undangan untuk setiap penduduk warga negara atas jasa, barang maupun layanan administratif yang difasilitasi oleh individu maupun kelompok yang menyelenggarakan pelayanan publik (Rahayu & Marup, 2021).

Pelayanan dapat dikategorikan efektif apabila masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan dengan prosedur yang singkat, cepat, tepat, dan memuaskan. Keberhasilan meningkatkan efektifitas pelayanan umum ditentukan oleh faktor kemampuan pemerintah dalam meningkatkan disiplin kerja aparat pelayanan. Pelayanan publik merupakan salah satu tugas penting yang tidak dapat diabaikan oleh pemerintah daerah, sebab jika komponen pelayanan terjadi sigansi maka hampir dipastikan semua sektor akan berdampak kemacetan. Oleh karena itu, perlu ada perencanaan yang baik dan formulasi standar pelayanan pada masyarakat sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat pada pemerintah daerah (Ulfa, 2020).

Salah satu pelayanan yang ada pada pemerintahan daerah yaitu pengajuan surat pengantar pembuatan E-KTP. Untuk proses pengajuan surat pengantar pembuatan E-KTP ini, dilaksanakan pada kelurahan masing-masing di daerah tersebut. Kelurahan Karangjengkol adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, saat ini belum memiliki sebuah sistem informasi online kepada masyarakat mengenai alur proses surat pengajuan pembuatan E-KTP.

Kelurahan Karangjengkol memiliki jumlah penduduk sebesar 11263 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang sebanyak itu, maka pelayanan surat pengajuan pembuatan E-KTP selalu ramai sehingga menimbulkan banyaknya antrian yang panjang, yang menyebabkan waktu pelayanan yang relatif lama, birokrasi yang Panjang, pencatatan administrasi yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya sebuah sistem informasi penulis memiliki ide dan gagasan untuk membangun sistem dengan judul skripsi”Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan E-KTP Berbasis Website”.

Dengan adanya “Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan Surat Keterangan E-KTP Berbasis Website”, diharapkan dapat mengatasi permasalahan antrian yang panjang dan memangkas birokrasi yang berbelit-belit. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan sehingga masyarakat dapat dilayani dengan lebih efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana cara menerapkan perancangan sistem informasi pelayanan surat keterangan pembuatan E-KTP berbasis website di Desa Karangjengkol?”

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari penelituian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

1. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan pemrograman PHP/framework Codeigniter versi 4.
2. Aplikasi ini menggunakan Apache versi 2.4.54 sebagai server
3. Database pada aplikasi ini menggunakan MariaDB versi 5.7.39
4. Aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa pemrograman PHP versi 7.4.33

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah “Menerapkan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Pembuatan E-KTP di Desa Karangjengkol”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah khazanah keilmuan, pemikiran dan pengalaman dalam bidang Teknik Informatika, serta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana.
 - b. Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama masa kuliah.
 - c. Menambah pengalaman dalam perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MariaDB
2. Bagi pengguna Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan E-KTP Berbasis Web diharapkan
:

- a. Mempermudah masyarakat warga Desa Karangjengkol dalam membuat surat keterangan E-KTP .
- b. Membantu kinerja pemerintah Desa Karangjengkol dalam mengurus pengajuan pembuatan E-KTP.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai literasi tambahan dalam meningkatkan output Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap khususnya bagi prodi Teknik Informatika.